

KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN PERSALINAN DI PUSKESMAS JUMPANDANG BARU DAN PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR TAHUN 2012

Alimin Maidin, Fridawaty Rivai, A. Indahwaty Sidin

Bagian Manajemen Rumah Sakit
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Menurut profil kesehatan Sulawesi Selatan yang dikeluarkan Departemen Kesehatan tahun 2010, derajat kesehatan masyarakat miskin berdasarkan indikator AKB (Angka Kematian Bayi) dan AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia, masih cukup tinggi, yaitu AKB sebesar 26,9/1000 kelahiran hidup dan AKI sebesar 248/1000 kelahiran hidup serta umur harapan hidup 60,5 tahun (BPS 2007). Oleh karena itu Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mencanangkan suatu kebijakan pada 2011, yang tertuang dalam program Jaminan Persalinan. Jampersal yang menggratiskan pelayanan persalinan bagi ibu hamil yang bersedia dilayani di kelas III di Puskesmas, Pondok persalinan dan Poskesdes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program JAMPERSAL (Jaminan Persalinan) di Puskesmas Jumpandang Baru yang melaksanakan proses persalinan dan Puskesmas Pertiwi Makassar yang hanya memberikan pelayanan Ante Natal Care (ANC) dan rujukan persalinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan adalah staf pelaksana implementasi kebijakan program jampersal pada dua Puskesmas yaitu Puskesmas Jumpandang Baru dan Puskesmas Pertiwi Makassar secara *Purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program Jampersal di Puskesmas Jumpandang Baru ditinjau dari standar kebijakan, sudah sesuai dengan Kepmenkes no. 828 tahun 2008 tentang Juknis SPM dan cakupan Puskesmas. Ditinjau dari sasaran kebijakan bahwa Puskesmas telah mengetahui dengan baik sasaran dari program jampersal, dan Puskesmas tetap memberikan pelayanan kepada semua ibu hamil dan melahirkan yang berkunjung ke Puskesmas, meskipun ada peseta yang belum memenuhi syarat klaim. Sumber daya kebijakan meliputi SDM, fasilitas pendukung dan dana semuanya sudah mencukupi, sedangkan sikap para pelaksana mendukung program Jampersal namun pengetahuan masih terbatas. Implementasi program Jampersal dari segi komunikasi antar organisasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi baik internal Puskesmas maupun eksternal Puskesmas.

Implementasi program Jampersal pada Puskesmas Pertiwi dari segi standar kebijakan yaitu keberhasilan dalam pencapaian pelayanan ANC yaitu K1 sampai K4. Dari segi sasaran kebijakan adalah ibu hamil dengan mayoritas masyarakat ekonomi rendah dengan metode promotif dan preventif. Dari segi karakteristik organisasi pelaksana yaitu adanya kebijakan dari kepala Puskesmas dalam implementasi program Jampersal, sedangkan sikap para pelaksana sudah baik dalam memberikan pelayanan. Implementasi program Jampersal dari segi komunikasi organisasi dilakukan secara rutin baik internal maupun eksternal.

Proses implementasi Jampersal dipengaruhi oleh standar kebijakan, sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi antar organisasi dan sikap

pelaksana (disposisi). Namun pada kedua Puskesmas masih ditemukan hambatan dalam pelaksanaannya terutama dalam sistem pembayaran klaim dan sumber daya manusia.

Melalui penelitian ini disarankan kepada pihak manajemen Puskesmas agar mempertahankan dan meningkatkan kinerja staf pelaksanaan program Jampersal dan diharapkan untuk memberikan pelatihan dan sosialisai terkait program Jampersal secara lebih teratur.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Jampersal (Jaminan Persalinan)